

Leukosit Urine Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Pada Warga Desa Simo Angin-Angin

S. P. Edijanto Penulis^a, Andreas Putro Ragil Santoso^{a*},
Devyana Dyah Wulandari^a, Gilang Nugraha^a, Dwi Handayani^b,
Janetra Yudhis Nata P^a, Syinta Nur Isnaini^a, Nur Zalsabila Isnaini^a

^a D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^b S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: andreasprs87@unusa.ac.id*

Abstract

Leukosit dalam urin yang tinggi saat pengecekan medis bisa jadi penanda infeksi pada saluran kemih. Tingginya leukosit tersebut menandakan tubuh sedang melawan infeksi yang terjadi. Selain infeksi, penyumbatan atau obstruksi di saluran kemih juga bisa menjadi biangnya sehingga harus ditangani oleh dokter. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan tentang pemeriksaan urine serta kurangnya kesadaran pentingnya tes awal pemeriksaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo pada tahun 2023 yang dihadiri oleh 72 peserta. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan pendekatan melalui sosialisasi untuk pemahaman penyakit ginjal akibat diabetes, manfaat pemahaman dilakukan dengan sosialisasi dilakukan pendekatan kembali terkait tingkat pemahaman, selanjutnya dilakukan pemeriksaan urine dilakukan sebagai bahan evaluasi pada masyarakat untuk mengetahui leukosit urine pada responden Berdasarkan hasil sosialisai pada 72 masyarakat didapatkan tingkat pemahaman pemeriksaan urine dengan peningkatan sebesar 50%, dan berdasarkan hasil pemeriksaan leukosit urine menunjukkan bahwa terdapat 58,43% yang menunjukkan hasil positif dan 41,57% dengan hasil negatif. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pemeriksaan urine untuk deteksi dini untuk kesehatan ginjal

Keywords: Leukosit, diabetes, urine

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pendahuluan

Leukosit dalam urin yang tinggi saat pengecekan medis bisa jadi penanda infeksi pada saluran kemih. Tingginya leukosit tersebut menandakan tubuh sedang melawan infeksi yang terjadi. Selain infeksi, penyumbatan atau obstruksi di saluran kemih juga bisa menjadi biangnya sehingga harus ditangani oleh dokter. Leukosit atau sel darah putih merupakan salah satu bagian dari sistem pertahanan tubuh. Apabila kadar sel darah putih meningkat di urine saat menjalani pemeriksaan medis tertentu, ada kemungkinan bahwa tubuh mengalami gangguan seperti infeksi. Dokter dapat memberitahu Anda jika kadar leukosit tergolong tinggi serta merancang penanganan yang sesuai.

Infeksi saluran kemih merupakan penyebab umum kadar leukosit tinggi dalam urine. Hasil tes leukosit yang tinggi dalam urine menandakan tubuh sedang melawan infeksi yang terjadi di sekitar saluran kemih. Leukosit yang tinggi dalam urine juga dapat dipicu oleh obstruksi atau penyumbatan di saluran kemih. Penyumbatan ini dapat terjadi karena beberapa hal, namun yang utama yakni tumor dan batu ginjal

Infeksi saluran kemih merupakan kondisi berkembangnya mikroorganisme atau bakteri di dalam saluran kemih, yang mana dalam keadaan normal air kemih tidak mengandung bakteri, atau mikroorganisme lain. Infeksi ini dapat terjadi pada pria maupun wanita baik dewasa, lanjut usia ataupun anak-anak. Namun dalam penelitian lanjutan menyebutkan bahwa pada wanita angka kejadiannya lebih tinggi daripada pria.

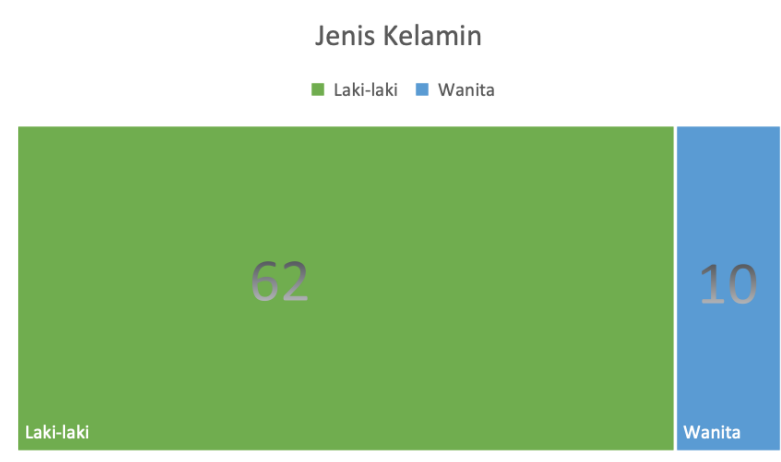
2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo pada tahun 2023 yang dihadiri oleh 72 peserta. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan pendekatan melalui sosialisasi untuk pemahaman penyakit ginjal akibat diabet, manfaat pemahaman dilakukan dengan sosialisasi dilakukan pendekatan kembali terkait tingkat pemahaman, selanjutnya dilakukan pemeriksaan urine dilakukan sebagai bahan evaluasi pada masyarakat untuk mengetahui leukosit urine pada responden.

3. Hasil dan Diskusi

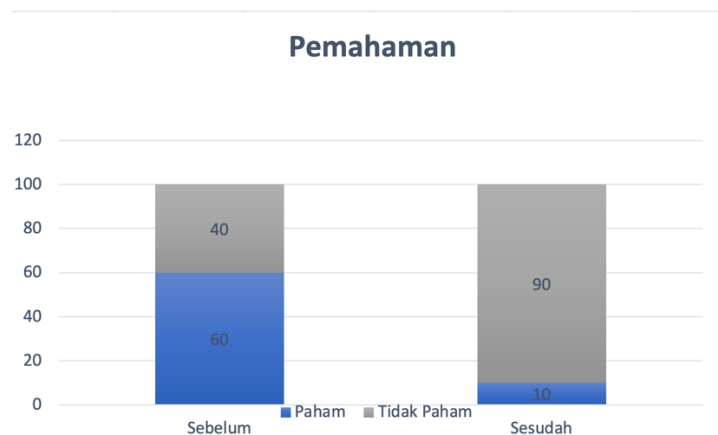
Berdasarkan jenis kelamin pada warga yang dilakukan pemeriksaan pada 72 warga Desa Simo Angin-angin, Krian, Sidoarjo. Jenis kelamin terdiri atas 62 Wanita dan 10 Laki-laki. Usia adalah indeks peringkat individu dalam urutan perkembangannya. Wanita lebih sering mengalami sistitis. Hal ini disebabkan karena uretra wanita (saluran yang mengalirkan urine dari kandung kemih ke luar tubuh) lebih pendek dan bukaan uretra lebih dekat ke anus sehingga memudahkan bakteri dari anus masuk ke uretra. uretra meningkat. Salah satu penyebab bakteri bisa masuk dan berkembang biak di kandung kemih adalah karena seseorang masih meninggalkan kandung kemih bersama urin setiap kali buang air kecil. Limbah kandung kemih dapat menyebabkan tersumbatnya uretra, misalnya tumor dan kehamilan juga dapat memberikan tekanan pada rongga panggul dan kandung kemih. Penderita infeksi saluran kemih biasanya mengalami komplikasi seperti

batu saluran kemih, penyumbatan saluran kemih, sepsis, infeksi bakteri multisistem, gagal ginjal.



Gambar 3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tingkat pemahaman didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan sosialisasi dilakukan pengukuran pemahaman pada masyarakat untuk pengukuran pemahaman pisang sebagai manfaat untuk kesehatan hati didapatkan bahwa pada sebelum didapatkan 40% masyarakat tidak paham tentang manfaat pemeriksaan urine sebagai kesehatan ginjal dan 60% masyarakat paham terhadap masyarakat, selanjutnya setelah sosialisasi dilakukan didapatkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 50% yaitu dari 40% ke 90% berdasarkan tingkat pemahaman.

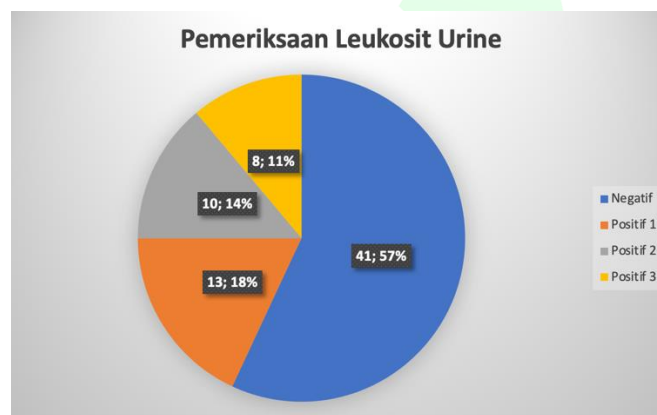


Gambar 3.2 Pemahaman Pentingnya Pemeriksaan Urine

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Katakanlah kapan Belajar dan berpikir harus diikuti sampai pada pemahaman. Pemahaman adalah proses, kegiatan dan cara pemahaman. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang diharapkan mampu

dimiliki oleh seseorang memahami makna atau konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Dia bukan satu-satunya di sini menghafal secara lisan, tetapi kemudian memahami konsep masalah atau fakta yang ditanyakan tindakan dapat menyurut, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menafsirkan, menjelaskan, menunjukkan, memberi contoh, mengevaluasi, memutuskan dan mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan leukosit urine dilakukan pada 72 masyarakat yang mengikuti sosialisasi didapatkan hasil bahwa terdapat 26 orang yang terdapat hasil leukosit urine positif atau sebanyak 58,43%, sedangkan 45 orang didapatkan hasil leukosit urine negatif atau sebanyak 41,57%.



Gambar 3.3 Pemeriksaan Mikro Albumin

Leukosit urin adalah salah satu ujian penunjang pada penyakit ginjal, kata mereka normal jika 2-3/LPB leukosit dalam urin. sesuatu adanya leukosit dalam tubuh urin yang melebihi nilai normal disebut leukosituria. Leukosituria adalah salah satu tandanya Infeksi saluran kemih (termasuk ginjal, ureter, kandung kemih saluran kemih dan uretra), dikatakan signifikan jika >5 ditemukan leukosit/LPB dalam sedimen urin. Leukosituria dapat terjadi kondisi infeksi atau inflamasi saluran kemih, mis glomerulonefritis, pielonefritis, sistitis, uretritis, batu ginjal, urolitiasis dll. Jika bakteri tidak ditemukan (disebut leukosituria steril) kemudian harus dipertimbangkan ada alasan lain, mis TBC ginjal, kanker dan saluran kemih

Sosialisasi dilakukan pada masyarakat Desa Simo Angin-angin didapatkan manfaat yang dengan menambah pengetahuan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan urine yang tinggi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.



Gambar 3.4 Pemeriksaan Urine

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisai pada 72 masyarakat didapatkan tingkat pemahaman pemeriksaan urine dengan peningkatan sebesar 50%, dan berdasarkan hasil pemeriksaan leukosit urine menunjukkan bahwa terdapat 58,43% yang menunjukkan hasil positif dan 41,57% dengan hasil negatif. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pemeriksaan urine untuk deteksi dini untuk kesehatan ginjal.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Unusa yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada Warga Lansia Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo yang telah membantu berjalannya pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Heryant, A.A. dan Pulungan, R.M. (2019) “Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Pekerja Konstruksi di Proyek Pembangunan Tol Tahun 2018,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Edisi 1, 11, hal. 100–116.
- Ira M. 2014. Hubungan Pola Makan dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Lansia di Jebres Surakarta. *Jurnal Keperawatan 17 Surakarta*.
- Khusuma, A., Roselyn, A.P. dan Agata, A. (2018) “Evaluasi Pemberian Buah Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* Linn) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambah Subur Kec. Way Bungur Lampung Timur,” *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 5(2), hal. 59. doi:10.32807/jambs.v5i2.106.
- Pangesti, N.B., Mulyasari, I. dan Anugrah, R.M. (2019) “JGK-vol.11, no. 25 Januari 2019,” 11(25), hal. 46–53.

- Prameswari, D.C. (2021) "Konsumsi Pisang dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Darah," Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 3(3), hal. 511-518. doi:10.37287/jppp.v3i3.537.
- Rusdaina, R. dan Syauqy, A. (2015) "Pengaruh Pemberian Pisang Kepok (Musa Paradisiaca Forma Typical) Terhadap Kadar Trigliserida Tikus Sprague Dawley Pra Sindrom Metabolik," Journal of Nutrition College, 4(4), hal. 585-592. doi:10.14710/jnc.v4i4.10166.
- Sinaga, N.S., Niswati, U.T. dan Khairuna, N.R. (2020) "Analisis hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bangunan kota medan," Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada, hal. 61-65.
- Susiwati dan Anggita (2017) "Hubungan Lama Waktu Paparan Polutan Terhadap Kadar Sgpt Pada Penyapu Jalan Sore Hari Di Kota Bengkulu," Journal of Nursing and Public Health, 5(2), hal. 95-100. doi:10.37676/jnph.v5i2.581.
- Syahrumsyah H, 2010, Pengaruh penambahan CMS dan tingkat kematangan buah nanas. Jurnal teknologi Pertanian Mulawarman
- Tina, L., Ulfianti, R., Yunawati, I. dan Asia, D. (2017) "Darah Penderita Hipertensi Di Atas 45 Tahun di Puskesmas Wawatobi," Majalah Kesehatan, 6(2), hal. 106-112.



SN-PKM
Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat